

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

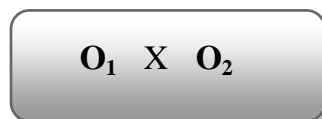
Dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan metode dan desain penelitian yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode dan desain penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut:

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono (2012, p. 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode pra-eksperimen untuk melihat keefektifan model *concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Perancis.

##### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, eksperimen hanya dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa adanya pembandingan (Sugiyono, 2013, p. 111). Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *pretest* atau tes awal untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum mendapatkan perlakuan
- X : perlakuan dengan menggunakan model *concept sentence*
- O<sub>2</sub> : *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui keterampilan menulis siswa setelah mendapatkan perlakuan.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan populasi dan sampel penelitiannya, karena tanpa adanya sampel, penelitian tidak akan dapat dilakukan. Berikut merupakan populasi dan sampel penelitian dalam penelitian ini:

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, p. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2017/2018 yang kemudian akan dijadikan sebagai objek penelitian.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, p. 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel peneliti harus memerhatikan sampel yang diambil, karena sampel berfungsi sebagai contoh yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 4 yang berjumlah 35 orang siswa. Peneliti memilih sampel ini karena kelas tersebut sedang mempelajari bahasa Perancis tingkat/*niveau* DELF A1.

## **3.3 Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di salah satu SMA negeri di kota Cimahi yaitu SMA Negeri 6 Cimahi yang terletak di Jalan Melong Raya No. 172 Cijerah, Cimahi Selatan.

## **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, p. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Sugiyono (p. 39) juga memaparkan bahwa variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berikut adalah variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini:

1. Variabel bebas (variabel X) yang berupa model *concept sentence*
2. Variabel terikat (variabel Y) yaitu keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Keterkaitan variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Model pembelajaran *concept sentence*

Y : Keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis

r : Koefisien variabel x terhadap variabel y (hubungan antara model *concept sentence* dengan keterampilan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis).

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan meminimalisir terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

a. Efektivitas

Menurut KBBI (2002), efektivitas memiliki arti yang sama dengan kata keefektifan, yaitu keadaan berpengaruh; hal berkesan; keberhasilan (tentang usaha, tindakan). Dalam hal ini, efektivitas yang dimaksud adalah model *concept sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

b. Model *Concept Sentence*

Model *concept sentence* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dari pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa kata kunci kepada siswa dalam kelompok untuk mempermudah dalam menulis. Dalam penelitian ini, model *concept sentence* adalah model yang digunakan untuk membuat kalimat sederhana bahasa Perancis.

c. Menulis kalimat sederhana bahasa Perancis

Fokus dalam penelitian ini adalah menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Maksudnya, kalimat sederhana yang tersusun dari satu objek saja. Adapun struktur dasar dari kalimat sederhana adalah subjek + kata kerja + objek/keterangan.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang biasanya digunakan dalam sebuah penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2013, p. 101), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Maka dari itu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

Adapun fungsi dari dibentuknya instrumen penelitian ini adalah agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan lebih dapat dipertanggungjawabkan kevaliditasannya. Sugiyono (2012, p. 133) juga menambahkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Berikut adalah penjabaran instrumen penelitian yang peneliti gunakan, yaitu:

#### 3.6.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013, p. 193). Tes yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis kalimat sederhana. Tes ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui nilai siswa kelas XII SMA Negeri 6 Cimahi dalam menulis kalimat sederhana sebelum dan sesudah diberi *treatment* atau perlakuan dengan model pembelajaran *concept sentence*.

Adapun kisi-kisi penilaian dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Kalimat Sederhana Bahasa Perancis**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Pemahaman perintah	<p>a. Soal dijawab dengan tepat sesuai dengan semua petunjuk yang diberikan.</p> <p>b. Soal dijawab dengan tepat sesuai dengan semua petunjuk yang diberikan, namun terdapat hal-hal yang tidak diperlukan tetapi hal tersebut tidak memengaruhi hasil jawaban.</p> <p>c. Soal dijawab kurang sesuai dengan petunjuk yang diberikan, nampaknya hal tersebut menunjukkan ketidakpahaman terhadap petunjuk yang diberikan.</p> <p>d. Soal dijawab tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan, nampaknya hal tersebut terjadi karena mengabaikan petunjuk soal.</p> <p>e. Soal dijawab tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan, nampaknya hal tersebut terjadi karena mengabaikan petunjuk soal.</p>	<p>1</p> <p>0,75</p> <p>0,50</p> <p>0,25</p> <p>0</p>	1
2.	Struktur Kalimat	a. Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat dan verba dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.	2	

		<p>b. Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat tetapi terdapat sedikit kesalahan pada konjugasi verba.</p> <p>c. Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat tetapi verba tidak dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.</p> <p>d. Terdapat kesalahan pada struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan terhadap struktur kalimat.</p> <p>e. Struktur kalimat kacau dan tidak dapat dipahami.</p>	<p>1,50</p> <p>1</p> <p>0,50</p> <p>0</p>	2
3.	Ejaan	<p>a. Tidak ada kesalahan ejaan.</p> <p>b. Terdapat sedikit kesalahan ejaan dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati</p> <p>c. Terdapat beberapa kesalahan ejaan tetapi masih dapat dipahami.</p> <p>d. Terdapat beberapa kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan.</p> <p>e. Terdapat banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan.</p>	<p>1</p> <p>0,75</p> <p>0,50</p> <p>0,25</p> <p>0</p>	1
4.	Pemilihan kata	<p>a. Pemilihan kata atau istilah yang beragam dan tepat.</p> <p>b. Pemilihan kata atau istilah yang tepat tetapi sedikit.</p> <p>c. Pemilihan kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam.</p> <p>d. Pemilihan kata atau istilah kurang tepat dan sedikit.</p> <p>e. Memiliki sedikit kosakata dan pemilihan kata tidak tepat.</p>	<p>1</p> <p>0,75</p> <p>0,50</p> <p>0,25</p> <p>0</p>	1
<b>Total Skor</b>				<b>5</b>

Sumber: Diadaptasi dari Tagliante (dalam Simanjuntak, 2015)

### 3.6.2 Angket

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013, p. 151). Sedangkan Sugiyono (2012, p. 199) berpendapat bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden atau siswa yang mengisi angket tinggal memilih jawaban yang tersedia di dalamnya sehingga angket ini dapat digolongkan menjadi angket tertutup. Susunan angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan bentuk pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai keterampilan menulis kalimat sederhana, minat siswa dalam keterampilan menulis dan respon siswa mengenai model pembelajaran *concept sentence*.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan Angket**

No.	Indikator Menulis Kalimat	Butir Soal	Banyaknya	%
1.	Pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa Perancis	1, 2	2	20
2.	Intensitas siswa menulis dalam bahasa Perancis	3, 4	2	20
3.	Kesulitan yang dialami siswa saat menulis dalam bahasa Perancis	5	1	10
4.	Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan menulis bahasa Perancis	6	1	10
5.	Pengetahuan siswa terhadap model <i>concept sentence</i>	7	1	10
6.	Pengaruh model <i>concept sentence</i> dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	8	1	10
7.	Pendapat siswa tentang model <i>concept sentence</i> untuk pembelajaran menulis bahasa Perancis	9, 10	2	20
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>100</b>

### 3.7 Validitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan baik dan layak digunakan jika sudah teruji melalui validitas. Layaknya dalam sebuah penelitian, uji validitas

merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan, hal tersebut untuk menjamin penelitian dalam instrumen penelitian tersebut dengan masalah penelitian yang menjadi target penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2013, p. 211), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah. Untuk mengetahui instrumen tersebut layak digunakan atau tidak, maka dalam penelitian ini peneliti meminta pandangan ahli atau biasa disebut dengan *expert judgement* dalam rangka menguji validitas.

### **3.8 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam proses penelitian ini antara lain:

#### **3.8.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka digunakan untuk mengungkapkan dan mendalami konsep-konsep atau teori-teori para ahli yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan sebagai landasan teoritis serta bahan acuan dalam menganalisis data temuan penelitian. Adapun pengertian studi pustaka sendiri menurut Sugiyono (2012) adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

#### **3.8.2 Tes**

Tes yang peneliti berikan terbagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* atau tes awal dilakukan di awal pembelajaran untuk mengukur nilai siswa sebelum mendapatkan *treatment*. Selanjutnya *posttest* atau tes akhir digunakan untuk mengukur nilai siswa setelah mendapatkan *treatment* atau perlakuan yaitu pembelajaran menulis kalimat sederhana dengan menggunakan model *concept sentence*.

Setelah peneliti mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti mengkonversikan ke dalam tabel penentuan patokan dengan perhitungan



persentase skala seratus. Tujuan perhitungan ini untuk mengetahui tingkat perubahan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*/perlakuan.

**Tabel 3.3 Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus**

Interval Persentase	Nilai Ubahan Skala Seratus	Keterangan
96-100%	100	Sempurna
86-95%	90	Baik sekali
76-85%	80	Baik
66-75%	70	Cukup
56-65%	60	Sedang
46-55%	50	Hampir sedang
36-45%	40	Kurang
26-35%	30	Kurang Sekali
16-25%	20	Buruk
0-15%	10	Buruk Sekali

(Sumber: Nurgiyantoro, 2010, p. 253)

Dilanjutkan dengan menghitung nilai *t*, yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas dari penelitian yang peneliti lakukan. Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah hasil data yang didapat yaitu:

1. Mencari perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari *pre test*

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata (*mean*) nilai *pretest*

$\sum x$  : Jumlah nilai *pretest*

n : Jumlah sampel

2. Mencari perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari *post test*

$$Y = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan :

Y : Rata-rata (*mean*) nilai *posttest*

$\Sigma y$  : Jumlah nilai *posttest*

$n$  : Jumlah sampel

3. Rata- rata dari selisih nilai *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

Keterangan :

$Md$  : Rata-rata (*mean*) dari selisih *pretest* dan *posttest*

$\Sigma d$  : Jumlah selisih nilai *variabel y dan x*

$N$  : Jumlah sampel

4. Deviasi masing-masing subjek

$$Xd = d - Md$$

Keterangan :

$Xd$  : Deviasi masing-masing subjek

$d$  : Selisih *variabel y dan x*

$Md$  : Mean dari perbedaan *pretest dan posttest*

5. Mencari selisih antara *variabel x dan y*

$$d = y - x$$

Keterangan :

$d$  : Selisih *variabel y dan x*

$y$  : Nilai *posttest*

$x$  : Nilai *pretest*

6. Taraf signifikasi perbandingan *t*-hitung dan *t*-tabel

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$d$  :  $y - x$

$Md$  : Mean dari perbedaan *prates dan pascates*

$X_d$  : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\Sigma x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

#### 7. Pengujian Hipotesis Kerja (Hk) dari hasil penelitian

Pada uji hipotesis ini, peneliti menentukan signifikansi yang membedakan dua variabel dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Berikut ketentuan perbandingannya:

- Hk : diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
- Hk : ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Sumber: Adaptasi dari Arikunto (2013, p. 349)

#### 3.8.3. Angket

Angket akan diberikan pada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau respon dari siswa mengenai kesulitan-kesulitan dalam membuat kalimat sederhana dengan menggunakan model *concept sentence*. Pemberian angket ini dilaksanakan setelah siswa selesai mengerjakan tes akhir atau *posttest*.

Untuk meneliti hasil angket, rumus yang digunakan menurut Sudjana (2014: 131) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban

f : Frekuensi setiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

100% : Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Selanjutnya untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil perhitungan, peneliti menggunakan tabel analisis data angket:

**Tabel 3.4 Persentase Analisis Data Angket**

<b>Persentase</b>	<b>Penjelasan</b>
0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sumber: Arikunto, 2013, p. 263)

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap pengumpulan data.

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka dan mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber yang akan dijadikan acuan penelitian. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang selanjutnya dimintai pandangan ahli untuk diuji kevaliditasannya atau sering disebut dengan *Expert Judgement*.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran tes kepada responden yang dituju. Langkah awal yang dilakukan adalah pemberian tes awal atau *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Selanjutnya dilakukan dengan pemberian perlakuan atau *treatment* menggunakan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Setelah itu pemberian tes akhir atau *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui nilai keterampilan menulis bahasa Perancis siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model *concept sentence*.

### 3.9.3 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data setelah selesai memberikan tes kepada responden. Data yang telah peneliti kumpulkan selanjutnya diverifikasi atau dicek kembali datanya baik nama, kelengkapan data, lembar kerja tes siswa serta angket. Kemudian peneliti melakukan tabulasi data atau merekap data tersebut. Data yang telah selesai diverifikasi kemudian peneliti analisis dengan menggunakan kategori-kategori penilaian yang telah ditetapkan. Setelah itu peneliti menghitung data menggunakan rumus statistika untuk mendapat kesimpulan dari seluruh data yang telah berhasil didapat. Pada akhir proses pengolahan, peneliti akan mendapatkan hasil yang menunjukkan bagaimana model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.